




# Debian Membuat Kebijakan Trademark

Distribusi Debian Linux yang terdepan telah memutuskan untuk melakukan perubahan pada kebijakan *trademark* proyek *open source* miliknya.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proyek *open source* tersebut telah memiliki level proteksi yang sesuai untuk melawan tuntutan hukum. Kebijakan *trademark* Debian saat ini menyatakan bahwa setiap usaha bisnis dapat menggunakan *trademark* Debian jika usaha bisnis tersebut membuat CD dari Debian Linux, akan tetapi tidak menggunakan Debian sebagai nama usaha bisnis.

Branden Robinson, pemimpin proyek Debian, mengatakan pada pertengahan September 2005 lalu bahwa kebijakan ini perlu untuk diperbarui. "Sudah dimengerti secara luas dalam Debian Project bahwa kebijakan *trademark* kami yang sudah ada,

pertama kali ditetapkan pada tahun 1998, dan kebijakan tersebut terlalu samar, dan tidak sesuai lagi dengan kesuksesan Debian saat ini," demikian kata Branden Robinson dalam artikelnya di situs web Debian.

Yang merupakan hal terpenting dari memiliki kebijakan *trademark* yang keras telah diperlihatkan dalam pengaturan akhir-akhir ini oleh agen hak intelektual Australia, yang menolak usaha pendaftaran kata "Linux" atas nama Linus Torvalds, sang penulis kernel sistem operasi Linux. Agen hak intelektual Australia mengatakan bahwa kata "Linux" tidak cukup khusus untuk diberi *trademark* dan sama halnya dengan *trademark-trademark* lainnya yang dimiliki secara lokal di Australia. 

# CA "Membuka" Patennya


Di antara berbagai pihak mulai melakukan kebijakan *trademark*, Computer Associates (CA) pada awal September 2005 lalu mengumumkan bahwa CA menjamin 14 buah patennya di Amerika Serikat untuk dapat diakses secara terbuka untuk kebutuhan inovasi. CA menjamin paten-patennya tersebut, tanpa harus membayar royalti, kepada komunitas *open source*.

Pada saat bersamaan, CA dan IBM melakukan persetujuan teknologi lintas lisensi jangka panjang. IBM sendiri telah membuat jaminan paten seperti yang dilakukan CA pada awal tahun ini. Kedua perusahaan tersebut mendukung agar perusahaan-perusahaan lainnya untuk menciptakan sebuah paten industri bersama.

Jim Stallings, wakil presiden dari hak intelektual IBM, menyatakan bahwa dengan membagikan hak intelektual akan membantu mempercepat pengadopsian *software open source*.

Paten-paten milik CA yang dijamin dapat digunakan dalam proyek-proyek *open source* untuk bidang-bidang: pengembangan dan modeling aplikasi, *businesses intelligence* dan *analytics*, solusi manajemen sistem dan manajemen storage, dan manajemen jaringan.

Persetujuan yang dilakukan antara IBM dan CA ini menandakan sebuah hubungan bisnis yang baru yang akan menstimulasi pengembangan solusi-solusi, dengan memberikan kombinasi-kombinasi produk yang fleksibel dalam sebuah lingkungan *on-demand*, demikian menurut Mark Barronechea, ketua arsitek teknologi di CA.

Agar dapat menggunakan solusi lisensi dari hak intelektual CA, program yang memuat lisensi tersebut harus disertifikasi oleh *opensource.org*. 

Ahmad Sofyan  
"Gunakan Linux dalam aktivitas sehari-hari"



## Pakar Distro dan Pengembang Software

Salah satu kelebihan dan kekurangan Linux dibandingkan dengan sistem operasi lainnya adalah terdapatnya beragam jenis distro Linux yang ada. Indonesia sendiri telah menghasilkan beberapa distro buatan anak bangsa mulai dari Trustix Merdeka, Blankon Linux, sampai dengan IGOS Desktop. Kali ini kami berkesempatan mewawancarai Ahmad Sofyan atau yang akrab dipanggil Sofyan, salah satu pakar pembuat distro buatan Indonesia yang juga direktur PT Rimba Sindikasi Media (Rimbainux).

Bicara mengenai distro, sudah lebih dari 13 distro Linux yang sudah dipelajari oleh Sofyan. Selain menggunakan distro yang sudah ada, Sofyan bahkan sudah membuat beberapa distro buatan sendiri. Beberapa distro buaatannya, antara lain Trustix Merdeka (bersama tim Trustix), Rimbainux (bersama komunitas Linux), PowerOffice (bersama RAB Linux), Komura (bersama tim BPPT), BlankOn (bersama tim YPLI), WaroengIGOS (bersama tim Gunadarma), dan Linux Kiosk (untuk perusahaan ISP, distro yang hanya berisi *browser*). Distro yang dibuatnya kebanyakan turunan dari Red-Hat/Fedora, kecuali PowerOffice dan Linux Kiosk yang dibuat dari remaster Knoppix.

Selain membuat distro, Sofyan juga menjalankan usaha *software development* berbasis *open source*. Software yang dihasilkan mulai dari ERP, HRD, aplikasi untuk manajemen siswa di pesantren dan beberapa aplikasi lain. Hampir semua menggunakan bahasa skrip, yakni PHP dan Python.

Lalu apa yang jadi harapan Sofyan terhadap penggunaan Linux di Indonesia. "Gunakan perangkat lunak bebas (*free software*) dalam aktivitas sehari-hari, baik di rumah maupun di kerjaan", ujar Sofyan.

■ **GPL 3**, yang merupakan versi terbaru dari lisensi *free software*, draftnya diharapkan akan rilis pada awal 2006. Saat ini, perusahaan yang mendistribusikan software berlisensi GPL harus mempublikasikan kode sourcenya, termasuk setiap modifikasi yang mereka lakukan. Akan tetapi, GPL tersebut belum mencakupi perusahaan-perusahaan Web yang menggunakan software-software tersebut dan menawarkan jasa-jasa mereka melalui Web, sehingga mereka tidak mendistribusikan software tersebut. GPL 3 nantinya diharapkan akan menghilangkan permasalahan ini.

■ **Google Inc.** telah merilis versi beta dari toolbar pencarian untuk browser Firefox, yang menyertakan fitur-fitur seperti pemeriksaan ejaan dan translasi kata. Add-in ini, yang dirilis setelah dua bulan masih dalam versi beta, juga menambahkan kemampuan yang menyertakan pendapat query ketika seseorang mengetik dalam kotak pencarian dan sebuah *auto-filler* yang mengisi *form* untuk *checkout* yang lebih cepat pada situs-situs retail.

■ **Jabber, Inc.** pada awal September 2005 lalu mengumumkan kehadiran JabberNow, sebuah *appliance plug and play* yang memberikan *instant messaging (IM) enterprise* yang lebih compliant, aman, dan mudah dikembangkan untuk bisnis SMB dan *remote* kantor dari perusahaan-perusahaan ukuran besar. Produk JabberNow ini didesain agar *workgroup* kecil dapat secara internal dan eksternal berkolaborasi pada informasi yang *time-sensitive* dan *mission-critical* untuk memiliki instant messaging yang mudah diinstalasi dan aman.

■ **Novell Inc.** akhirnya merilis SUSE Linux 10.0. Software baru ini memperlihatkan kemudahan dan ditujukan bagi para pengembang dan pengguna rumahan. SUSE Linux 10.0 merupakan buah pertama dari proyek komunitas OpenSUSE. SUSE Linux sebelumnya dikenal sebagai SUSE Linux Professional. Akhir September 2005 lalu, Novell menunjuk Matanai dari Indonesia sebagai Platinum Solution Partner dan Gold Training Partner.

## Standar Linux Baru Meningkatkan Dukungan C++

Usaha untuk menciptakan standar Linux mengalami kemajuan dengan rilisnya spesifikasi Linux Standard Base (LSB) 3.0. Standar LSB terbaru ini merupakan usaha untuk membantu mencegah penyalahgunaan Linux dan secara luas sudah didukung oleh vendor-vendor Linux besar.

Spesifikasi LSB dipelihara dan dikembangkan oleh Free Standards Group dan dimaksudkan untuk memberikan standar-standar *interoperability* melalui sebuah set API dasar dan pustaka-pustaka sehingga ISV dapat mengembangkan aplikasi yang akan berjalan pada distribusi-distribusi Linux yang bersertifikasi LSB. Sehingga, para pembuat software lebih mudah untuk menciptakan program yang dapat berjalan pada sistem operasi open source perusahaan yang memiliki versi yang berbeda-beda.

LSB terbaru ini menawarkan perbaikan dukungan untuk C++, yang berarti software yang dikompilasi dengan menggunakan versi GNU Compiler Collection (GCC) terbaru dapat berjalan di atas distribusi Linux mana saja yang mendukung standar LSB.

LSB 3.0 telah menyertakan sebuah update untuk C++ application binary interface (ABI) – interface platform-specific yang digunakan kode yang terkompilasi untuk mengakses pustaka-pustaka dan fitur-fitur. ABI ini telah berubah menjadi yang digunakan oleh GCC 3.4 dan diharapkan kompatibel dengan GCC 4.0. 🐧



## Wakamaru Sang Robot Berbasis Linux

Robot humanoid yang berjumlah sekitar 100, dijual pada pertengahan akhir September 2005 lalu di Jepang. Harga yang ditawarkan sekitar 1,5 juta Yen (atau sekitar 135 juta Rupiah).

Mitsubishi Heavy Industries menghasilkan Wakamaru sebagai teman yang menyenangkan yang menawarkan berbagai service. Wakamaru kali pertama diumumkan ke publik di Maret 2003.

Mitsubishi berusaha untuk menciptakan sebuah robot yang dapat memberikan hubungan yang berarti dengan tuannya, melakukan percakapan dengan para anggota keluarga dan menawarkan service-service seperti alarm, berita, cuaca, dan membacakan e-mail yang masuk.

Robot ini juga bisa menjaga rumah, menyediakan stream video melalui jaringan-jaringan selular, dan mengambil berbagai



informasi yang berguna dari Internet, sambil menjaga kelangsungan hidupnya sendiri secara otomatis, demikian pernyataan dari Mitsubishi.

Berdasarkan informasi dari Mitsubishi, Wakamaru didesain oleh Mr. Toshiyuki Kita, yang memetakan robot tersebut dari anak yang sedang tumbuh. Nama Wakamaru sendiri diambil dari nama kecil dari Minamoto Yoshitsune, seorang Samurai Jepang dari abad ke-12 yang menggerakkan kemenangan militer yang menjadikan saudaranya Yoritomo, pengontrol Jepang. Nama Wakamaru juga sama artinya dengan perkembangan dan pengembangan, demikian kata perusahaan tersebut. 🐧

# HP Semakin Serius dengan Linux

Dalam roadshow di Johannesburg awal September 2005 lalu, HP Linux dan Open Source menyampaikan pesan bahwa Linux sekarang sudah merupakan produk “standar” yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. EMEA open source technologist dari HP, Michael Schulz yang membuka acara roadshow tahunan ini, yang berkeliling dunia sambil menyebarkan pesan HP/Linux, yang tahun ini difokuskan pada contoh-contoh sukses Linux dalam dunia bisnis, termasuk di dalam bisnis HP.

Schulz mengatakan bahwa HP sekarang telah memiliki sekitar 15000 device berbasis Linux pada jaringan-jaringan internal miliknya dan menggunakan software free untuk berbagai hal kritis dari sistem mail miliknya, ke server-server DNS, dan bahkan laboratorium-laboratorium pengembangan LaserJet miliknya.



Schulz mengatakan bahwa keseluruhan infrastruktur e-mail HP berjalan pada Linux dan memberikan kemampuan sekitar 3 terabyte mail setiap tahunnya.

Service instant messaging internal HP juga dijalankan dengan menggunakan software open source, yaitu platform Jabber.

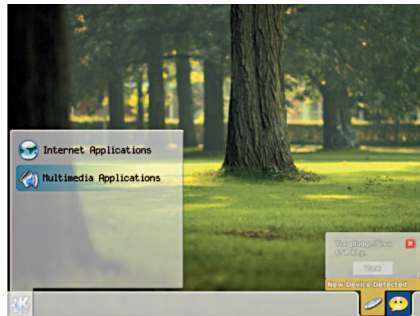
HP juga menyampaikan bahwa perusahaannya dekat-dekat ini akan merilis PC desktop maupun notebook yang berjalan di atas Ubuntu Linux. Notebook NX6110 akan hadir dalam waktu dekat ini dengan Ubuntu dan juga sebuah PC desktop berbasis Linux. ☺

# KDE 4, Pembawa Perubahan pada Free Desktop

Walaupun KDE 3.5 belum rilis, para pengembang KDE sudah menjalankan pengerjaan dari KDE 4. Banyak tugas yang dikerjakan telah ditujukan ke dalam kode yang ada di Qt4, toolkit GUI yang merupakan basis dari KDE 4, dan para pengembang KDE sedang mengerjakan proyek yang memberikan perubahan pada penampilan dan performa *free desktop* yang paling populer di Linux ini.

KDE 3.5 rencananya akan rilis pada akhir Oktober. Rilis 3.5 akan memberikan sebuah platform desktop yang dewasa, stabil dan terintegrasi bagi para pengguna dan pengembang KDE dengan dukungan aplikasi yang sangat luas.

Para pengembang melihat KDE 4 sebagai kesempatan untuk melakukan percobaan dan memperkenalkan konsep dan aplikasi baru yang melakukan lebih dari sekadar



membangun berdasarkan kekuatan arsitektur KDE yang sudah ada.

Seperti halnya KDE versi 3 yang membawakan transformasi yang sangat besar dalam arsitekturnya, para pengembang memandang KDE 4 untuk mentransformasi pengalaman desktop dan membuat agar pengembangan aplikasi *third-party* dapat terjadi dengan baik. ☺

**Warsono**  
“Terbentuknya KPLI berawal dari suatu milis Linux”



## IT Advisor dan Pendiri Awal KPLI

■ KPLI sebagai salah satu forum komunitas pengguna Linux Indonesia, merupakan tempat yang baik untuk saling bertukar ide dan bertanya jawab seputar dunia Linux. Saat ini, sudah lebih dari 20 KPLI yang tersebar diberbagai daerah, mulai dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, sampai dengan Bali. Kali ini kami mewawancarai **Warsono**, yang merupakan salah satu pendiri awal KPLI.

Saat ditanya awal terbentuknya KPLI, Warsono menjelaskan kalau terbentuknya KPLI berawal dari suatu milis Linux, kalau tidak salah berada pada hosting di *indoglobal.com*. Waktu itu ide awalnya yaitu mendirikan Linux User Group dan janji ketemuan pengguna linux. Pertama kali ketemuan di kampus Gunadarma saya lupa tanggal, bulan, dan tahunnya, dan yang hadir di sana sekitar 7-10 orang, termasuk **Rusmanto**. Selanjutnya *meeting* di kampus Gunadarma Kelapa Dua, dan terpilihlah **Zuki H.** sebagai ketua KPLI yang pertama. Saat itu, kegiatan di tahun-tahun pertama ini cukup banyak mulai dari InstallFest, seminar, dan sebagainya”, terang Warsono.

Warsono yang saat ini bekerja sebagai IT Advisor di PT Astra Agro Lestari, lebih dulu mengenal AIX sebelum mengenal Linux. Dan saat ditanyakan apa sukanya menggunakan Linux, Warsono menjawab kalau ilmu di Linux dapat diterapkan di UNIX lainnya di mesin besar sekelas RISC.

Lalu apa harapan Warsono terhadap penggunaan Linux di Indonesia? “Saya hanya berharap bahwa kita semakin sadar akan adanya OS alternatif yang bisa kita gunakan. Dengan Linux, sebenarnya bangsa kita bisa lebih maju dan bermartabat dengan tidak membajak”, harap Warsono.